

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, baik orang dewasa maupun anak kecil sekalipun, terutama dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas lebih menekankan untuk anak terlibat aktif dalam pembelajaran apalagi pada anak usia dini, oleh karena itu peran seorang guru dalam memberikan ilmu pengetahuan sangatlah penting sehingga paham tidaknya seorang anak tergantung dari bagaimana seorang guru dalam memberikan ilmu pengetahuan. Sehingga seorang guru harus dituntut untuk memiliki kreativitas agar dapat menarik perhatian anak dan juga bisa membuat anak lebih cepat paham dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya seringkali ditemukan bahwa masih adanya kesulitan anak dalam menangkap ilmu pengetahuan yang telah diajarkan terutama pada anak usia dini yang merupakan pendidikan awal. Pendidikan awal dalam mengenal huruf, mengenal konsep bilangan, mengenal angka, mengenal benda-benda sekitar, dan juga mengenal lingkungan sekitar

Proses pembelajaran pada anak usia dini sangat diharapkan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan awal dan juga berbagai aspek-aspek perkembangan, namun permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah masih kurangnya kemampuan anak dalam mempelajari tentang konsep bilangan termasuk didalamnya tentang perhitungan (matematika) karena kebanyakan

anak memandang pembelajaran matematika sangat sulit dan sangat sukar untuk di pahami. Pembelajaran matematika untuk anak usia dini ini sangat penting dikarenakan dapat melatih kemampuan berfikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak rumit, sehingga anak mudah belajar matematika, memahami bahasa matematika dan penggunaannya untuk berfikir. Kemampuan matematika anak seperti *subitizing* dalam hal ini adalah kemampuan dalam mengenal suatu konsep bilangan dan juga mempelajari tentang suatu himpunan, merupakan pembelajaran yang masih jarang dan sukar untuk di pahami anak, kemampuan *subitizing* anak ini sangat penting untuk anak usia dini dikarenakan *subitizing* ini merupakan kemampuan dasar seorang anak dalam mengenal bilangan dan juga konsep bilangan. Sehingga upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kemampuan belajar dan menambah minat belajar anak yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang dapat melatih dan menarik perhatian anak seperti menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya peran guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan menggunakan media yang tepat dan mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 di TK Mandiri Desa Kendek Kabupaten Banggai Laut pada anak kelas B usia 5-6 tahun bahwa proses pembelajarannya belum menggunakan media yang menarik perhatian anak sehingga pembelajarannya terlalu monoton dan anak merasa cepat bosan. Kemampuan anak dalam mempelajari tentang *subitizing* ini masih minim atau masih

banyaknya anak yang kurang memahami, dikarenakan proses pembelajarannya belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak.

Wawancara yang dilakukan bersama dengan salah satu guru TK pada bulan Januari 2021 menyatakan bahwa *subitizing* merupakan pembelajaran yang sukar dipahami oleh anak usia 5-6 tahun, hal ini dikarenakan adanya anak yang merasa bosan dan tak ingin belajar tentang pembelajaran tersebut, sehingga guru memiliki kesulitan dalam menangani dan memberikan pembelajaran tentang *subitizing* pada anak usia dini. Menurut Baroody dalam Ariyana (2018) *Subitizing* merupakan ketrampilan dasar atau pemahaman awal siswa terhadap bilangan. Menurut Van de Walle dalam jurnal Ariyana (2018) *subitizing* merupakan ketrampilan yang perlu dikembangkan dan di praktekan melalui himpunan berpola. Richardson dalam jurnal Sumawardani,dkk (2019) berpendapat bahwa anak usia dini harus bisa menguasai konsep bilangan seperti kemampuan dalam berhitung agar seorang anak dapat memahami berapa banyak suatu benda dan juga dapat menghubungkan angka dengan simbolnya yang sesuai dengan jumlah benda yang ditunjuk.

Berdasarkan masalah yang diperoleh, diupayakan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan penanganan berupa media pembelajaran yang diminati oleh anak yang dapat menarik perhatian anak, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang unik yang dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak. Media pembelajaran yang di maksud adalah media *bigbook*. Menurut Fitriani dan Cahyono dalam Madyawati (2016) *big*

book adalah suatu buku yang mempunyai karakteristik khusus dengan penuh warna-warni, memiliki gambar yang menarik, kata yang dapat di ulang-ulang, plot yang mudah ditebak, dan juga memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Dengan menggunakan media yang berukuran besar dan bervariasi ini bisa dipastikan dapat menarik dan menghidupkan kembali keinginan anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan *Subitizing* Anak Kelas B di TK Mandiri Desa Kendek Kabupaten Banggai Laut".

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas , maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya :

1. Masih kurangnya pemahaman anak mengenai konsep bilangan dan menghitung suatu himpunan (*subitizing*)
2. Penggunaan media pembelajarannya tidak menarik perhatian anak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikaji pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah "Apakah ada pengaruh dari penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan *subitizing* anak pada kelas B di TK Mandiri Kabupaten Banggai Laut?"

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *bigbook* terhadap kemampuan *subitizing* anak kelas B di TK Mandiri Kabupaten Banggai Laut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan agar guru dapat mengembangkan kemampuan *subitizing* pada anak melalui penggunaan media *bigbook*.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan *subitizing* anak dengan melalui bercerita dalam menggunakan media *bigbook*.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peneliti untuk terus meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik.